

**MOTIF PARA PENGHAFAL AL-QUR'AN
(Studi di Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan
Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)

**Oleh:
FAIK MUNAJI
NIM 102311047**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

MOTTO

*“NOTHING IMPOSSIBLE
IN THE WORLD”*

*“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan
Itu Ada Kemudahan”*



IAIN PURWOKERTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati penulis memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan senang hati, buah karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Abah dan Si Mbok tercinta, berkat do'a dan keikhlasannya mencurahkan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, dan dukungan yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis, dengan penuh harap demi meraih cita-cita mulia di dunia dan di akhirat kelak.

Kakak-kakakku mas Musliman dan mba Yulis, mas Epu dan mba Ifah, mas Muji dan mba Iin, terima kasih untuk semua motivasi, dukungan dan nasihat-nasihatnya. serta paklikku "Solehan" terima kasih untuk semua inspirasi dan motivasinya.

Ponakan-ponakanku: Alfi, Elok, Adil, Zulfa, Zidan, Lana, Nabawi, Aufi, dan Zahwa. Terimakasih karena keceriaan kalian sebagai obat untuk lebih semangat dalam menyelesaikan karya ini dan semoga kalian bisa lebih baik dari penulis dan bisa mencapai apa yang kalian cita-citakan.

Kelurga besar PonPes Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran. Kelurga besar PonPes Baitusshofa Sumbang, Purwokerto. Mulai dari pengasuh, pengurus, dan teman-teman pondok. Terima kasih atas bantuan, nasihat, sertado'a kalian. Kebersamaan kita dalam hidup bersama telah memberikan ilmu baru bagiku. Teman-teman DKM Baitut Ta'lim SPN Purwokerto terima kasih atas semangat dan keceriaan yang kalian berikan, bersama kalian tiada hari tanpa tertawa.

MOTIF PARA PENGHAFAL AL-QUR'AN
(Studi di Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan Bulaksari
Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)

FaikMunaji

NIM : 102311047

Abstrak

Menghafal al-Qur'an sebanyak 30 juz al-Qur'an merupakan aktifitas yang tidak mudah. Apalagi hal ini dilakukan oleh santri yang mondok di pesantren salaf yang identik dengan kitab-kitab kuningnya. Keinginan kuat santri salaf dalam menghafalkan al-Qur'an lahir dari dalam dan luar diri. Namun dorongan dalam diri seorang santri tersebut merupakan motivasi yang membantu aktivitas proses menghafal al-Qur'an selama di pondok pesantren salaf.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendiskripsikan motif santri dalam menghafal al-Qur'an di pondok pesantren Salaf El-Tibyan Bulaksari Cilacap. Informan dalam penelitian ini adalah santri laki-laki berjumlah 4 orang yang berdomisili di lingkungan pesantren. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif.

Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa motivasi santri salaf dalam menghafalkan al-Qur'an dibagi menjadi dua yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internalnya adalah ingin memperoleh banyak manfaat, meraih derajat kemuliaan, dasar agama, dan melaksanakan kewajiban. Sedangkan motivasi eksternalnya karena adanya dorongan dari orang tua.

Kata kunci : motivasi, penghafal al-Qur'an, santri salaf.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dlohir dan bathin kepada penulis, sehingga buah karya yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada manusia paling sempurna, suri tauladan umat manusia, baginda agung Nabi Muhammad SAW yang membawa pencerahan dalam kehidupan manusia.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya karya tulis ini tidak dengan sendirinya, oleh karena itu, penulis ingin sampaikan terimakasih atas segala bantuan, dukungan moril, materiil, kontribusi dan sumbang sarannya kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
2. Drs. H. Munjin, P.Pd.I. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
5. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
6. Nurma Ali Ridwan, M.Ag., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,

IAIN PURWOKERTO

7. Farichatul Maftuchah, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi terimakasih atas keikhlasannya yang telah meluangkan waktu, tenaga,maupun pikirannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
8. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Drs. KH. Muhammad Ibnu Mukti danIbu Nyai Permata Ulfa,S.E., beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran, Al-Habib Imam Djafar Shodiq dan Ustadzah Umi Qoryah, beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Baitusshofa Sumbang, serta semua teman-teman DKM BaitutTa'lim SPN Purwokerto teruntuk Ustadz Nana Harun Ar-Rasyid, Ustadz Mawahibushomad, M-are-Boot Abrori, M-are-Boot Arin Rustianto, M-are-Boot Dhiya Wisnu Sejati, M-are-Boot Hardika Agung Hidayatulloh, M-are-Boot Muhammad Khoirul Anam, M-are-Boot Ahmad Nur Rohim, M-are-Boot Fatoni Irawan, M-are-Boot Didi Nur Rohmat, M-are-Boot Asep Saeful Jamil.
10. KH. Minachul Karim Shodiq dan Ibu Nyai Siti Aniroh,beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren El Tibyan Bulaksari, dan Kyai Muhammad Mubasyir Shodiq al Hafidz dan Ibu Nyai Farah Mustaniroh, beserta keluarga selaku pembina hafidz al-Qur'an, serta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren El Tibyan Bulaksari, penulis mengucapkan terima kasih atas kesempatan dan kerjasama yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

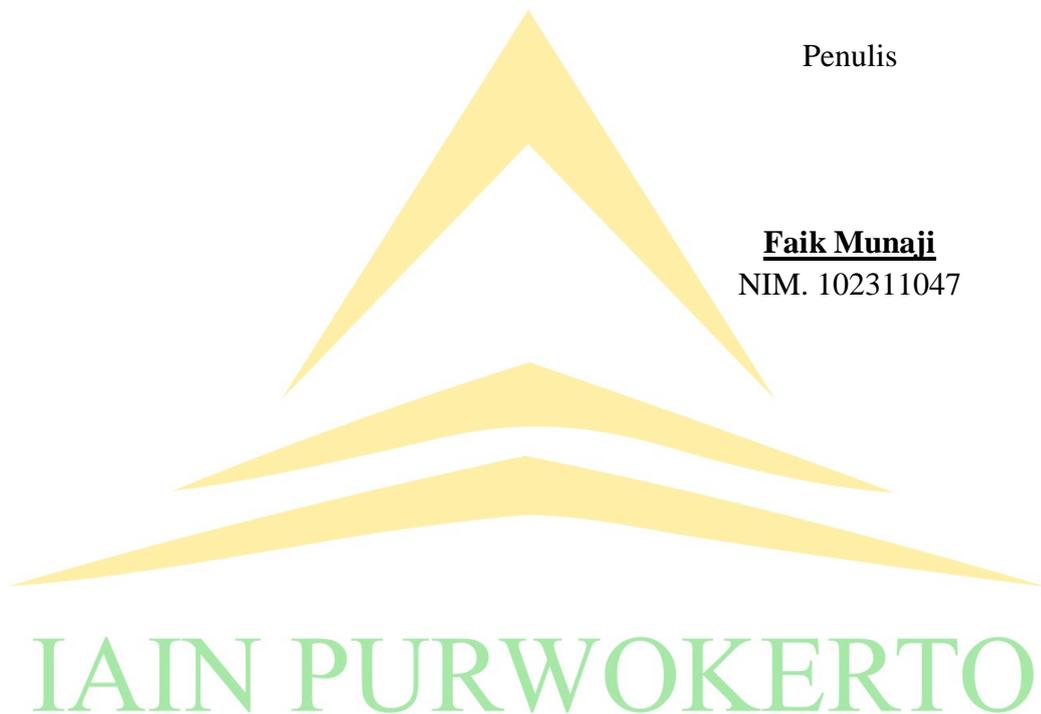
11. Bapak Syuhud Firdaus Ibrahim dan Ibu Chadiratul Qirom Shodiq selaku orang tua dari penulis, atas segenap dukungan yang bersifat moril dan materiil yang luar biasa pada hidup penulis, dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terima kasih.
12. Teman-teman terhebat yang penulis miliki pada masa MI Al Falah Bulaksari, MTs Salafiyah Bulaksari, SMA Ya BAKII 02 Gandrumangu, Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto, Pondok Pesantren Baitussofa Sumbang Purwokerto, Teman-teman DKM Baitut Ta'lim SPN Purwokerto bersama Komandan Aiptu Muslim Hidayat, S.Pd., selaku Pembina, serta IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Purwokerto teruntuk kawan-kawan angkatan 2010 Bimbingan dan Konseling Islam (Afdhila, Agung, Ahal, Ali, Ari, Aries, Arif, Arin, Atiq, Aulia, Ayu, Dukhron, Efi, Efi, Eni, Hida, Faik, Fitri, Galih, Hariyadi, Helmi, Iqbal, Irfan, Ijung, Izah, Janah, Laeli, Lee Min Ki "Rizki", Mansur, Mazwa, Mega, Omay, Putri, Ragil, Restu, Sulis, Tanto, Wahyu, Wisnu, Wiwit, Yuni, dan Zizah). "Meski ingatanmu begitu terbatas untuk mengingat seluruh nama-nama dan memoar kebersamaan kita seluruhnya, bagiku cukup mengingat satu kejadian untuk mengingatkanmu pada diri kalian."
13. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Teriring do'a semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan limpahan rahmat dan ridho dari-Nya. Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 11 Januari 2016

Penulis

Faik Munaji
NIM. 102311047



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Motif	12
B. Teori-teori Motif	13
C. Klasifikasi Motif	15
D. Fungsi Motif	21

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	22
	B. Sumber Data	23
	C. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
	D. Objek dan Subjek Penelitian	24
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
	F. Metode Analisis Data.....	26
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
	A. Gambaran Umum Lokasi	
	1. Profil Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan	30
	2. Visi dan misi	31
	3. Sarana dan prasarana	32
	4. Arti Lambang Pondok Pesantren	34
	5. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren	35
	6. Qonun-qonun Pondok Pesantren	37
	7. Jadwal Kegiatan Harian	38
	8. Jadwal Kegiatan Mingguan	38
	9. Jadwal Kegiatan Bulanan	39
	10. Jadwal Kegiatan Tahunan	40
	B. Analisis Data	44

IAIN PURWOKERTO

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	49
	B. Saran-saran	51
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah bagian dari mukjizat Allah yang berisi Kalam-kalam-Nya, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril, diriwayatkan secara mutawatir, membacanya ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.¹

Aspek kemukjizatan al-Qur'an terbagi dalam tiga aspek. *Pertama*, keindahan aspek bahasa dan ketelitian redaksi-redaksinya, al-Qur'an yang diturunkan dalam bahasa arab telah mencengangkan publik pada waktu itu dengan keindahan bahasanya. *Kedua*, al-Qur'an menceritakan berbagai berita gaib, baik terjadi pada masa sebelum al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad ataupun sesudahnya. *Ketiga*, isyarat-isyarat ilmiah yang telah terbukti pada abad modern sekarang ini contohnya banyak ilmu-ilmu yang baru ditemukan pada masa kini yang sebenarnya telah diisyaratkan al-Qur'an jauh-jauh hari sebelumnya, sekitar 14 abad yang lalu.²

Kemukjizatan al-Qur'an terletak pada keberadaanya yang tidak ditelan oleh masa, ia berkedudukan sebagai petunjuk manusia dalam segala hal.³ Mungkin diturunkannya al-Qur'an secara berangsur-angsur itu tujuannya adalah untuk

¹ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 1.

² Zaki Zamani, *Menghafal al-Qur'an Itu Gampang* (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), hlm. 17.

³ Abdud Daim al-Kahli, *Metode Mudah Menghafal al-Qur'an*, (Etos Publishing, 2010), hlm. 131.

mendidik umat, melatih, memberi petunjuk dan memungkinkan mereka menerapkan dan mempraktekan hukum-hukum dan ajaran al-Qur'an lainnya.⁴

Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang akan terus berlaku dan ada sepanjang zaman serta tidak ada keraguan di dalamnya. Keutuhan dan kemurnian al-Qur'an jelas dijamin oleh Allah seperti yang tertera dalam firman-Nya yaitu pada surat al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ۙ

*Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami pula yang memeliharanya.*⁵

Allah menjamin keotentikan al-Qur'an, jaminan yang diberikan atas ke-Maha Kuasaan dan ke-Maha Tahuan-Nya, terutama oleh manusia. Dengan jaminan ayat diatas, setiap muslim percaya bahwa apa yang dibawa dan didengarnya sebagai al-Qur'an tidak berbeda sedikitpun dengan apa yang telah dibaca oleh Rasulullah SAW dan yang didengar serta dibaca oleh para sahabat Nabi Muhammad SAW.⁶

Begitu mulia dan agungnya bilamana manusia berinteraksi dengan al-Qur'an, baik disisi manusia apalagi disisi Allah, di dunia dan akhirat. Hadits shahih

⁴Dawud al-Aththar, *Prespektif Baru Ilmu*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994), hlm. 109.

⁵Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002) hlm. 355.

⁶Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm.21.

yang menyatakan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang memiliki interaksi dengan al-Qur'an dalam bentuk belajar mengajar.⁷

Diantara perangkat untuk memelihara al-Qur'an adalah menyiapkan orang yang menghafalkannya pada setiap generasi.⁸ Hal tersebut sebagai upaya untuk mengakrabkan orang-orang yang beriman dengan kitab sucinya agar mereka tidak buta terhadap isi kandungan yang ada di dalamnya.

Semangat menghafal al-Qur'an masih melekat di dada umat Islam hingga saat ini. Masih banyak lembaga pendidikan Islam dan pondok pesantren yang mengajarkan materi menghafal al-Qur'an kepada para santrinya. Meskipun menghafal al-Qur'an bukanlah pekerjaan yang mudah semudah mengedipkan mata, akan tetapi keistimewaan menghafal al-Qur'an justru terletak pada berat, unik, serta panjangnya proses yang akan dilalui.

Menghafal al-Qur'an selain membutuhkan kemampuan yang memadai juga membutuhkan tekad dan niat yang lurus, usaha keras, kesiapan lahir batin, serta pengaturan diri yang ketat. Karena menghafal al-Qur'an merupakan aktivitas yang membutuhkan perhatian yang serius, maka kondisi pribadi akan berpengaruh pada kemampuan menghafal tersebut.⁹

Setiap individu memiliki kondisi internal yang sangat berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi.

⁷ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: Syaamil, 2004), hlm. 27.

⁸ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 188.

⁹ Lisy Chairani dan M.A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 4.

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Motivasi merupakan kekuatan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, dan persepsi atau dengan kata lain motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan mental. Dalam proses menghafal al-Qur'an motivasi memiliki peranan penting sebab motivasi dapat menggerakkan perilaku santri ke arah pencapaian hafalannya.

Motivasi diri santri dalam proses menghafal al-Qur'an, kadang kuat dan kadang lemah. Menghafal al-Qur'an secara relatif tidak semudah melakukan aktivitas belajar lain, oleh karena itu motivasi menghafal sangat dibutuhkan dalam prosesnya. Motivasi bagi santri timbul akibat adanya pengaruh dari dalam diri maupun dari luar santri itu sendiri. Pengaruh dari dalam diri dapat berupa kepribadian, rasa eksistensi diri, pengalaman, kebutuhan, harapan, dan cita-cita yang menjangkau masa depan. Sedangkan dari luar santri berupa pengaruh keluarga, lingkungan sekitar, dan faktor lain yang sangat kompleks.

Dalam menghafal al-Qur'an, idealnya seorang santri harus mondok di pesantren khusus untuk menghafalkan al-Qur'an. Hal ini agar santri tersebut dapat lebih fokus menghafalkan al-Qur'an, meskipun pada kenyataannya tidak sedikit santri yang menghafalkan al-Qur'an memilih untuk tidak mondok di pesantren yang khusus untuk menghafalkan al-Quran. Hal inilah yang ditawarkan oleh Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan Bulaksari yang diasuh oleh KH. Minachul Karim Shodiq. Pondok pesantren ini merupakan pondok dengan gaya khas pondok

klasik yaitu harus menghafalkan al-Qur'an, kitab-kitab kuning, serta wajib hafal bait kitab alfiyah Ibnu Malik.

Berdasarkan observasi penulis, kegiatan di pondok pesantren tersebut sangat padat. Dari shubuh sampai dengan pukul 22.00 wib ada banyak kegiatan seperti ngaji sorogan, sekolah diniyah, ngaji bandungan, setoran hafalan, *khitobah*, *maulid al-barzanji* dan *ro'an* (kerja bakti). Dalam satu hari, terdapat waktu luang dari jam pukul 07.00 wib sampai dengan pukul 12.00 wib dan pukul 22.00 wib sampai dengan shubuh. Pada waktu luang inilah biasanya santri menghafalkan al-Qur'an, menghafalkan kitab-kitab kuning, dan menghafalkan bait kitab alfiyah Ibnu Malik.

Para santri penghafal al-Qur'an mempunyai tingkat kesulitan yang lebih, selain harus fokus menghafalkan al-Qur'an mereka juga wajib menghafalkan kitab-kitab kuning dan menghafalkan bait kitab alfiyah Ibnu Malik. Akan tetapi ketika penulis melakukan wawancara dengan mereka, mereka merasa senang dan semangat untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut.

Dari latar belakang inilah, penulis tertarik untuk meneliti tentang motif santri Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan Bulaksari dalam menghafalkan al-Qur'an karena selalu ada banyak tekanan atau beban yang harus diarungi oleh santri penghafal al-Qur'an.

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahan dalam interpretasi terhadap judul penelitian “Motif para penghafal al-Qur’an (studi di Pondok Pesantren salaf El-Tibyan Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)”. Perlu penulis jelaskan istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Motif

Motif merupakan dorongan yang datang dari dalam ataupun kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat.¹⁰

Adapun motif yang dimaksud oleh peneliti disini adalah hal-hal apa saja yang mendorong para santri untuk menghafalkan al-Qur’an di Pondok Pesantren salaf El-Tibyan Bulaksari.

2. Penghafal al-Qur’an

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar dan pekerjaan apapun jika sering diulang pasti menjadi hafal.¹¹

3. Pondok pesantren salaf El-Tibyan Bulaksari

Pondok pesantren menurut M. Arifin berarti suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh dan diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) di mana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem

¹⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002), hlm. 168.

¹¹ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur’an Da’iyah*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004), hlm. 49.

pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari *leadership* seseorang atau beberapa orang kyai dengan ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dengan segala hal.¹²

Pondok pesantren salaf El-Tibyan Bulaksari terletak di RT 02 RW 01 Dusun Medeng Desa Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap adalah pondok yang mewajibkan santrinya hafal dan mengerti banyak kitab-kitab contohnya kitab nahwu, fiqh, tauhid. Salah satunya adalah bait kitab alfiyah Ibnu Malik sebagai syarat kelulusan santri sekolah diniyah.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai: “apakah motivasi santri dalam menghafalkan al-Qur’an di Pondok Pesantren salaf El-Tibyan Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan adanya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui motivasi-motivasi yang melandasi santri menghafalkan al-Qur’an di Pondok Pesantren salaf El-Tibyan Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: secara teoritis peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan. Secara praktis

¹² Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga 2005), hlm 2.

penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti yang akan meneliti tentang motivasi.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang menghafal al-Qur'an bukanlah yang pertama kali dilakukan, sebelumnya telah ada penelitian yang terkait dengan hal tersebut. Seperti yang telah ditulis oleh Siti Maisaroh (1997) dengan judul "*pengajaran menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Chailami Sokaraja Tengah, Sokaraja, Banyumas*".¹³ Sistem pengajaran menghafal al-Qur'an di PPTQ Al-Chailami ini meliputi yujuan, materi, guru, santri dan lingkungan sedangkan metode yang telah ditetapkan diantaranya adalah tahfidz yaitu menyetorkan materi baru, takrir yaitu mengulang kembali materi yang telah dihafal di depan dan saling menyimak yakni metode yang digunakan untuk memelihara dan melatih kelancaran menghafal al-Qur'an dengan cara satu orang membaca dan yang lain menyimak.

Iin Kurniasih (2011) *Problematika menghafal al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumuddin*. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa problematika dalam menghafal al-Qur'an yang dihadapi para santri antara lain: Problematika internal (masalah dengan teman, problem keluarga, kurang dukungan, dan fisik sering sakit) sedangkan problematika eksternalnya adalah (sering libur, lafadz

¹³Siti Maisaroh, *pengajaran menghafal al-Qur'an di PPTQ Al-Chailami Sokaraja Tengah, Sokaraja, Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 1997).

yang susah diucapkan, pembagian waktu dengan kegiatan lain, susah mengkaitkan ayat, gangguan lawan jenis, kesempatan mengaji hanya satu kali dalam sehari).¹⁴

Yuli Fatimah Az-zahro (2008) *Problematika santri dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah karangsalam Purwokerto*. Adapun problematika yang dihadapi para santri dalam menghafalkan al-Qur'an yaitu: pertama, problematika internal (kemalasan yang disebabkan lemahnya kemauan dan motivasi, daya ingat yang rendah) sedangkan pada problematika eksternalnya (tidak mampu mengatur waktu dengan baik, kesulitan dalam menghadapi "tasabuhul ayat" yaitu kemiripan ayat satu dengan ayat yang lain, lingkungan luar kurang ideal untuk menghafal).¹⁵

Skripsi Iffah Alawiyah dengan judul "*Efektifitas penghafalan al-Qur'an (studi kasus di Pesantren anak-anak Yanbu' al-Qur'an Krandon Kudus Jawa Tengah)*". Skripsi tersebut menampilkan faktor-faktor pendukung dan penghambat proses penghafalan yang sangat berpengaruh pada keberhasilan santri dalam menghafalkan al-Qur'an 30 juz secara tepat dan benar. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses menghafal al-Qur'an dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Diantaranya yang masuk dalam faktor internal adalah motivasi internal.¹⁶

¹⁴ Iin Kurniasih, *Problematika menghafal al_qur'an santri PP. Al-Ihya Ulumuddin*, (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2001).

¹⁵ Yuli Fatimah Az-zahro, *Problematika santri dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah karangsalam Purwokerto*, (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto 2008).

¹⁶ Iffah Alawiyah, *Efektifitas Penghafalan al-Qur'an (studi kasus di Pesantren anak-anak Yanbu' al-Qur'an Krandon Kudus Jawa Tengah*, (Semarang: Skripsi IAIN Walisongo, 2007).

Sedangkan yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini adalah motivasi santri dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap. Hal ini berbeda dari skripsi sebelumnya karena pada umumnya penelitian mengenai al-Qur'an biasanya tentang metode atau model, problematika, efektifitas dalam menghafal al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi bagian awal, isi, dan akhir, yaitu:

BAB Pertama pendahuluan membahas tentang: Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB Kedua memuat teori dasar sebagai kerangka teori yang akan dijadikan landasan penelitian. Pada bab ini berisi tentang pengertian motivasi, teori-teori motivasi, klasifikasi motif, dan fungsi motivasi.

BAB Ketiga berisi tentang lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB Keempat memuat penyajian data yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, visi-misi, jadwal santri, dan motivasi santri menghafalkan al-

Qur'an.Sedangkan hasil penelitian meliputi pemaparan analisis data beserta pemahamannya.

BAB Kelima merupakan penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian saran-saran, daftar pustaka, lampiran serta penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada BAB IV tentang Motif para penghafal al-Qur'an studi di Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan Bulaksari maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi santri pondok pesantren salaf El-Tibyan Bulaksari menghafalkan al-Qur'an dipengaruhi oleh motif-motif yang ada dalam diri mereka. Motif-motif ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

Berdasarkan asalnya, motivasi para penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan Bulaksari dipengaruhi oleh motif sosiogenetis karena motif mereka berkembang berasal dari lingkungan seperti motif untuk mendalami ilmu agama yakni mengetahui dan menghafalkan al-Qur'an, motif untuk menghafalkan al-Qur'an disebabkan pandangan terhadap para *huffadz* orang yang sudah hafal al-Qur'an, serta motif untuk menuruti dan menghormati kehendak orang tua.

Berdasarkan terbentuknya, motivasi para penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan Bulaksari dipengaruhi oleh motif yang dipelajari seperti adanya informasi bahwa orang yang notabnya non muslim sedang gencar mendalami ilmu al-Qur'an hal ini membuat tambah keyakinan untuk segera menghafalkan al-Qur'an, pandangan terhadap para *huffadz* orang yang sudah hafal al-Qur'an hidupnya tenang dan bahagia, serta saran orang tua, saran guru, dan keinginan untuk membina hubungan baik dengan orang tua.

Berdasarkan sumber yang menimbulkannya, santri penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan Bulaksari dipengaruhi oleh motif intrinsik dan ekstrinsik. Motif intrinsik yaitu adanya minat untuk mendalami ilmu al-Qur'an, dapat menjalankan amanah orang tua, memperoleh kemudahan, rasa tenang dan bahagia hidupnya, serta keinginan untuk menuruti dan menghormati kehendak orang tua. Sedangkan motif ekstrinsiknya yaitu rangsangan dari orang tua, saudara, dan guru.

Berdasarkan latar belakang perkembangan motifnya, santri penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan Bulaksari dipengaruhi oleh motif skunder yaitu bahwa dengan menghafalkan al-Qur'an akan dapat mendalami keilmuan agama yaitu tentang al-Qur'an, dapat melatih kemampuan diri dalam menghafalkan al-Qur'an, mendapatkan keilmuan baru, memperoleh kehidupan yang tenang dan bahagia, serta dapat membina hubungan baik dengan orang tua karena menuruti kehendak orang tua.

Berdasarkan taraf kesadaran manusia, santri penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan Bulaksari sudah termasuk motif sadar karena mengertialasan pentingnya menghafalkan al-Qur'an yaitu untuk mendalami ilmu-ilmu al-Qur'an, untuk melatih kemampuan diri supaya mempunyai kemampuan baik dalam menghafal dan menjaganya, untuk mencari pengalaman baru, supaya setelah hafal al-Qur'an memperoleh kemudahan, rasa tenang dan bahagia, dan untuk menuruti dan menghormati kehendak orang tua.

Berdasarkan sifatnya, motivasi para penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan Bulaksari termasuk motivasi insentif dan *self motivation*. *Pertama*, motivasi insentif. Motivasi santri salaf memilih menghafalkan al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan Bulaksari maka termasuk adanya insentif dalam diri mereka seperti ingin mengemban amanah orang tuanya, dapat memperoleh kehidupan yang mudah, rasa tenang dan bahagia.

Kedua, self motivation. Motivasi para penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf El-Tibyan Bulaksari di dalam diri mereka terdapat keinginan untuk mendapatkan ilmu baru serta adanya kesadaran untuk menjadi pribadi yang lebih baik terutama dalam bidang ibadah.

B. Saran-saran

1. Bagi santri penghafal al-Qur'an hendaknya meningkatkan kemampuan diri agar siap menerima dan mengamalkan arahan dari pengasuh pondok pesantren.
2. Bagi dewan asatidz diharapkan mampu menanamkan motivasi pada diri santri penghafal al-Qur'an agar lebih giat dalam belajar.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah, berkat rahmat Allah Ta'alla penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan penuh kesadaran, skripsi yang telah penulis susun ini, belum dapat dianggap memiliki hasil yang memuaskan dan sempurna, karena masih begitu tampak kekurangan maupun kelemahan dalam penyusunannya. Akan tetapi, segala upaya telah dilakukan dalam rangka menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang

membangun dari para pembaca, sangat diperlukan dalam rangka penyempurnaan lebih lanjut pada skripsi ini.



Faik Munaji

102311047

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: Syaamil.
- Abdud Daim al-Kahli. 2010. *Metode Mudah Menghafal al-Qur'an*. Etos Publishing.
- Ahsin W. Alhafidz. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reineka Cipta, 1998.
- Azwar, Syaifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 _____ 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dawud al-Aththar. 1994. *Prespektif Baru Ilmu*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iffah Alawiyah. 2007. *Efektifitas Penghafalan al-Qur'an (studi kasus di Pesantren anak-anak Yanbu' al-Qur'an Krandon Kudus Jawa Tengah*. Semarang: Skripsi IAIN Walisongo.
- Iin Kurniasih. 2001. *Problematika menghafal al_qur'an santri PP. Al-Ihya Ulumuddin*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Irawan, Soeharto. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Lisya Chairani dan M.A. Subandi. 2010. *Psikologi Santri Penghafal al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maisaroh, Siti. 1997. *Pengajaran menghafal al-Qur'an di PPTQ Al-Chailami Sokaraja Tengah, Sokaraja, Banyumas*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metode Penelitian, Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mustolih. 2008. "Korelasi Motivasi Berhaji Dengan Sikap Keberagamaan Pasca Haji Di Desa Pondok Gebangsari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen" Penelitian Individual. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Najati, Utsman. 1992. *Psikologi Dalam Al-Qur'an*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ngalim, Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi dengan al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insan.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Shihab, Quraish. 1994. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Singaribun Masri dan Sofyan Effendi. 1986. *Metode Pendekatan Survey*. Jakarta: LP3EES Indonesia. Suryabrata.

- Subandi. 2009. *Psikologi Dzikir Fenomenologi Pengalaman Transformasi Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunaryo. 2002. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Yuli Fatimah Az-zahro. 2008. *Problematika santri dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah karangsalam Purwokerto*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Zamani, Zaki. 2009. *Menghafal al-Qur'an Itu Gampang*. Yogyakarta: Mutiara Media.